

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa mempunyai peran yang sangat penting dalam berbagai interaksi yang terjadi dalam kehidupan manusia. Bahasa memungkinkan manusia berinteraksi satu sama lain baik secara lisan maupun tulisan, dan setiap komunikasi manusia saling menyampaikan informasi, yang dapat berupa pikiran, gagasan, maksud, perasaan, maupun emosi. Bahasa adalah alat interaksi sosial atau alat komunikasi manusia. Menjadi sangat sulit bagi manusia untuk menyampaikan ide, pendapat, perasaan, pesan, dan segala sesuatu lainnya jika bahasa tidak ada. Bahasa memungkinkan manusia berkomunikasi, belajar dari satu sama lain, dan memahami satu sama lain.

Pada bidang semantik dikenal dengan adanya orientasi semantik. Nakade dan Sachin N Deshmukh (2016) dalam penelitiannya yang berjudul “Finding Semantic Orientation of Reviews Using Unsupervised PMI Algorithm”, menyatakan bahwa rata-rata orientasi semantik pada kalimat tidak dapat diklasifikasikan dengan ulasan pengguna. Frasa dengan orientasi semantik positif dapat dikaitkan dengan pendapat atau pandangan yang bersifat positif (baik). Sedangkan, orientasi semantik negatif adalah terkait dengan pendapat atau pandangan yang bersifat negatif (buruk).

Setiap makna bahasa makna bahasa dapat ditafsirkan sesuka hati, tetapi harus sistematis. Tujuannya jelas dan dapat diterima akal. Dalam sejarah sastra Indonesia, terlihat bahwa pengarang menggunakan bahasa sebagai simbol atau lambang yang memiliki arti atau makna untuk menyampaikan untuk menyampaikan gagasan mereka melalui penciptaan karya sastra.

Karya sastra diciptakan oleh pengarang sebagai gabungan dari kenyataan dan khayalan pengarang yang diolah dengan imajinasi sesuai dengan pengalaman pengalaman dan pengetahuannya (Siswanto, 2012:79). Oleh karena itu, makna bahasa khususnya novel fokus utama penelitian ini.

Makna konotatif umumnya dipergunakan pengarang dalam penyampaian pesan secara tidak langsung. Menurut Djajasudarma, makna konotatif didefinisikan sebagai makna yang berasal dari makna kognitif dan digabungkan dengan komponen makna lain. Makna konotatif seringkali disebut dengan istilah makna konotasi. Sebuah kata dianggap memiliki makna konotatif jika kata tersebut memiliki “nilai rasa”, positif dan negatifnya nilai rasa sebuah kata seringkali juga terjadi sebagai akibat digunakannya referen kata itu sebagai sebuah perlambang. baik yg bersifat positif juga negatif. Sebuah kata tidak memiliki konotasi jika tidak memiliki rasa. Namun, kata tersebut juga dapat disebut berkonotasi netral, yang berarti bahwa kata yang digunakan tidak berkorelasi dengan kata lain. Keharmonian kata digunakan untuk menentukan apakah kalimat tersebut memiliki makna konotatif. Karya sastra dengan makna konotatif bertujuan untuk meningkatkan daya tarik dan menunjukkan unsur keindahan.

Novel merupakan salah satu dari karya sastra, karena nilai-nilai yang terkandung dalam novel, menjadikannya salah satu karya sastra yang seringkali digunakan sebagai pelajaran sehari-hari. Oleh karena itu, untuk menafsirkan karya sastra, kita harus memahami bagaimana pengarang menggunakan sistem lambang dan semiotik dalam karya mereka. Dengan demikian, sistem lambang dan semiotik yang digunakan oleh pengarang dalam novel sebagai salah satu karya sastra Indonesia harus diketahui dan dipahami.

Penelitian ini diharapkan untuk mempermudah pembaca untuk memahami sebuah makna konotatif di dalam suatu novel khususnya novel yang berjudul “*Laut*

Tengah karya Berliana Kimberly”. Novel *Laut Tengah* merupakan hasil karangan Berliana Kimberly yaitu seorang penulis muda yang berbakat dan beprestasi sang penulis juga dinobatkan sebagai duta muda di kedutaan besar Korea di Indonesia bukunya diangkat dari Wattpad atau novel digital yang sudah sudah dibaca oleh satu juta orang. Novel ini termasuk jenis novel populer karena novel ini menyajikan kembali rekaman-rekaman kehidupan dengan tujuan pembaca untuk mengenali kembali pengalamannya.

Berdasarkan temuan peneliti menemukan beberapa makna yang terdapat dalam isi buku *Laut Tengah* Karya Berliana Kimberly. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **ANALISIS MAKNA KONOTATIF PADA TUTURAN TOKOH DALAM NOVEL LAUT TENGAH KARYA BERLIANA KIMBERLY.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan mengenai latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan kata berkonotasi pada tuturan tokoh dalam novel *Laut Tengah* karya Berliana Kimberly?
2. Bagaimana makna kata berkonotasi positif dan berkonotasi negatif pada tuturan tokoh dalam novel *Laut Tengah* karya Berliana Kimberly?

B. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, peneliti menentukan tujuan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan penggunaan kata berkonotasi pada tuturan tokoh dalam novel *Laut Tengah* karya Berliana Kimberly?
2. Mendeskripsikan makna kata berkonotasi positif dan berkonotasi negatif pada tuturan tokoh dalam novel *Laut Tengah* karya Berliana Kimberly?

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini akan menambah kekayaan penelitian dalam bidang linguistik yang berhubungan dengan makna konotatif.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu bagi guru dan bahan ajar dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah. Mengenai makna konotatif dalam sebuah karya sastra berupa novel.